

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Environmental orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green innovation* pada industri perhotelan di kota Padang, dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan semakin baik pelaksanaan *environmental orientation* dari segi internal *environmental orientation* serta eksternal *environmental orientation* maka akan semakin meningkat *green innovation* pada industri perhotelan di kota Padang. Selanjutnya jika dilihat dari pelaku usaha industri perhotelan di kota Padang pada umumnya lebih banyak menjalankan usaha perhotelan dengan klasifikasi hotelnya merupakan hotel non bintang. Peneliti menemukan bahwa berkaitan dengan hal tersebut kondisi internal *environmental orientation* yang lebih berpengaruh terhadap *green innovation* pada industri perhotelan. Namun pada *eksternal environmental orientation* pelaksanaan belum maksimal terlihat dari segi kesejahteraan finansial perusahaan kami bergantung pada keadaan lingkungan alam. Hal ini dikarenakan industri perhotelan mereka termasuk lebih banyak pada pengklasifikasian hotel non bintang, dimana hotel ini biasanya disewakan dengan harga yang relatif murah, fasilitas yang dimiliki juga standar sehingga untuk fokus untuk

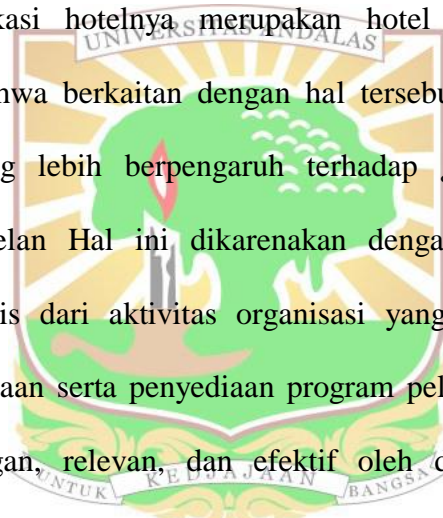
menjalankan hotel dengan konsep ramah lingkungan belum dapat dijalankan secara maksimal karena terkendala biaya, meski demikian hotel mereka tetap diminati para pelanggannya.

2. *Environmental orientation* tidak berpengaruh signifikan terhadap *green competitive advantage* pada industri perhotelan di kota padang dengan demikian hipotesis kedua ditolak. Hal ini menunjukkan *environmental orientation* tidak memberikan kontribusi yang berarti untuk meningkatkan *green competitive advantage* pada industri perhotelan di kota padang. Penyebab *environmental orientation* tidak memberikan dampak pada *green competitive advantage* pada industri perhotelan di kota padang adalah karena pelaku usaha industri perhotelan di kota padang yang menjadi responden dalam penelitian ini klasifikasi perhotelan pada umumnya termasuk hotel non bintang dimana untuk menerapkan usaha yang memiliki *environmental orientation* masih terbatas, dimana lebih banyak bisa diwujudkan dalam bentuk internal *environmental orientation* daripada external *environmental orientation*.
3. *Environmental orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green competitive advantage* yang dimediasi oleh *green innovation* pada industri perhotelan di kota padang dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Berdasarkan hasil pengujian efek mediasi yang dihasilkan untuk pengaruh *environmental orientation* terhadap *green competitive advantage* yang dimediasi oleh *green innovation* pada industri perhotelan di kota padang berupa hubungan tidak langsung signifikan tetapi hubungan

langsungnya tidak signifikan sehingga dapat diambil kesimpulan hasil keputusannya adalah *indirect-only mediation* (mediasi hubungan tidak langsung saja) berbentuk *full mediation* (mediasi penuh) mengacu pada teori Hair et al., (2017). *Full mediation* terjadi ketika variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel variabel dependen tanpa melalui variabel mediator. Hal ini mengindikasikan bahwa *green innovation* sebagai variabel mediasi dapat menjadi perantarasempurna pengaruh antara *environmental orientation* terhadap *green competitive advantage* pada industri perhotelan di kota padang, dikarenakan *green innovation* yang dilihat dari segi Perusahaan mencoba meningkatkan kemasan ramah lingkungan untuk produk/layanan baru dan yang sudah ada, serta menggunakan pertimbangan lingkungan dalam mengembangkan produk dan layanan. Selain itu perusahaan menggunakan teknologi untuk menghemat energi dan atau air serta mengurangi polusi sekaligus menggunakan sedikit energi dan air dalam proses memberikan layanan kepada pelanggan dan telah berkomitmen mengurangi polusi dan emisi zat berbahaya dalam proses pemberian layanan kepada pelanggan adalah hal yang dipertimbangkan pelaku usaha industri perhotelan sebagai perantara pengaruh *environmental orientation* terhadap *green competitive advantage* pada industri perhotelan di kota padang

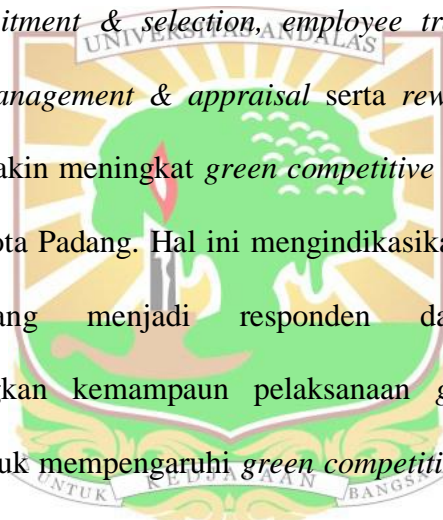
4. *Green human resource management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green innovation* pada industri perhotelan di kota padang, dengan demikian hipotesis keempat diterima. Hal ini menunjukkan semakin

baik pelaksanaan *green human resource management* dari segi *employee recruitment & selection, employee training & development, performance management & appraisal* serta *reward & payment system* maka akan semakin meningkat *green innovation* pada industri perhotelan di kota Padang. Selanjutnya jika dilihat dari pelaku usaha industri perhotelan di kota Padang pada umumnya lebih banyak menjalankan usaha perhotelan dengan klasifikasi hotelnya merupakan hotel non bintang. Peneliti menemukan bahwa berkaitan dengan hal tersebut *employee training & development* yang lebih berpengaruh terhadap *green innovation* pada industri perhotelan. Hal ini dikarenakan dengan melatif staf tentang dampak ekologis dari aktivitas organisasi yang merupakan satu poin penting perusahaan serta penyediaan program pelatihan lingkungan yang berkesinambungan, relevan, dan efektif oleh departemen SDM akan membantu meningkatkan keterampilan karyawan untuk mampu mengintegrasikan praktek-praktek ramah lingkungan yang berkelanjutan ke dalam kebijakan dan proses SDM. Berikutnya pelaku usaha industri perhotelan di kota Padang juga lebih mempertimbangkan pelaksanaan *performance management & appraisal*. Hal ini dikarenakan dengan adanya *employee training & development* maka tentunya *performance management & appraisal* dapat diterapkan dengan baik karena hal ini saling berhubungan sehingga dari segi Departemen SDM perusahaan mereka bisa menetapkan tujuan praktik ramah lingkungan yang jelas untuk



setiap karyawan serta kinerja lingkungan individu dapat dipantau oleh manajer SDM di perusahaan mereka.

5. *Green human resource management* berpengaruh positif signifikan terhadap *green competitive advantage* pada industri perhotelan di kota Padang dengan demikian hipotesis kelima diterima. Hal ini menunjukkan semakin baik pelaksanaan *green human resource management* dari segi *employee recruitment & selection*, *employee training & development*, *performance management & appraisal* serta *reward & payment system* maka akan semakin meningkat *green competitive advantage* pada industri perhotelan di kota Padang. Hal ini mengindikasikan pelaku usaha industri perhotelan yang menjadi responden dalam penelitian ini mempertimbangkan kemampuan pelaksanaan *green human resource management* untuk mempengaruhi *green competitive advantage* pada industri perhotelannya. Jika dilihat dari pelaku usaha industri perhotelan di kota Padang pada umumnya lebih banyak menjalankan usaha perhotelan dengan klasifikasi hotelnya merupakan hotel non bintang. Peneliti menemukan bahwa berkaitan dengan hal tersebut dalam penerapan *green human resource management* yang paling dipertimbangkan secara berurutan adalah *employee training & development*, *performance management & appraisal*, kemudian *reward & payment system* serta terakhir barulah *employee recruitment & selection*. Pertimbangan *employee recruitment & selection* dijadikan pertimbangan terakhir dikarenakan meski *employee recruitment & selection* terlaksana dengan



baik. Namun masih belum maksimal terlihat dengan adanya 56 responden (42,1%) yang menjawab cukup setuju untuk menjadikan karyawan yang memiliki pengetahuan kelestarian lingkungan memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk dipekerjakan di perusahaan dikarenakan meskipun dalam proses rekrutmen dan seleksi dinilai mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan namun karyawan baru harus tetap diberikan pelatihan dan mendapatkan program pengembangan. Hal ini bertujuan agar karyawan baru memiliki visi dan misi yang sama dengan perusahaan. Paling tidak mampu meningkatkan kesadaran tentang dampak lingkungan dari kegiatan perusahaan.

6. *Green human resource management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green competitive advantage* yang dimediasi oleh *green innovation* pada industri perhotelan di kota padang dengan demikian hipotesis keenam diterima. Berdasarkan hasil pengujian efek mediasi yang dihasilkan untuk pengaruh *green human resource management* terhadap *green competitive advantage* yang dimediasi oleh *green innovation* pada industri perhotelan di kota padang berupa hubungan langsung dan tidak langsung semuanya signifikan dan punya koefisien arah yang sama sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa bentuk mediasinya adalah *Complementary mediation* (mediasi komplementer) berbentuk *partial mediation* (mediasi parsial) mengacu pada teori Hair et al., (2017). *Partial mediation* terjadi ketika variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melalui melibatkan variabel mediator.

Hal ini mengindikasikan bahwa *green human resource management* dapat berpengaruh secara langsung terhadap *green competitive advantage* tanpa melibatkan *green innovation*. Namun juga dapat menjadikan *green innovation* sebagai variabel mediasi pengaruh antara *green human resource management* terhadap *green competitive advantage* pada industri perhotelan di kota padang, dikarenakan *green innovation* yang dilihat dari segi Perusahaan mencoba meningkatkan kemas ramah lingkungan untuk produk/layanan baru dan yang sudah ada, serta menggunakan pertimbangan lingkungan dalam mengembangkan produk dan layanan. Selain itu perusahaan menggunakan teknologi untuk menghemat energi dan atau air serta mengurangi polusi sekaligus menggunakan sedikit energi dan air dalam proses memberikan layanan kepada pelanggan dan telah berkomitmen mengurangi polusi dan emisi zat berbahaya dalam proses pemberian layanan kepada pelanggan adalah hal yang dipertimbangkan pelaku usaha industri perhotelan sebagai perantara pengaruh *green human resource management* terhadap *green competitive advantage* pada industri perhotelan di kota padang.

7. *Green innovation* berpengaruh positif signifikan terhadap *green competitive advantage* pada industri perhotelan di kota padang dengan demikian hipotesis ketujuh diterima. Hal ini menunjukkan semakin baik pelaksanaan *green innovation* dari segi, *green product innovation*, *green process innovation* dan *green organization innovation* maka akan semakin meningkat *green competitive advantage* pada industri perhotelan

di kota Padang. Selanjutnya jika dilihat dari pelaku usaha industri perhotelan di kota Padang pada umumnya lebih banyak menjalankan usaha perhotelan dengan klasifikasi hotelnya merupakan hotel non bintang. Peneliti menemukan bahwa berkaitan dengan hal tersebut kondisi *green product innovation* yang lebih berpengaruh terhadap *green competitive advantage* pada industri perhotelan. Hal ini terlihat dari industri perhotelan mencoba meningkatkan kemasan ramah lingkungan untuk wadah sabun dan shampoo yang dapat diisi ulang setelah dipergunakan, beberapa juga menggunakan plastik dan kemasan makanan dari serat jagung. Kemudian juga melakukan pengurangan botol plastik dengan penyediaan gelas untuk minum. Selanjutnya karena industri perhotelan tidak menghasilkan sampah makanan saja, namun juga menghasilkan kertas, plastik, aluminium dan botol yang bisa untuk didaur ulang maka beberapa industri perhotelan menggunakan pertimbangan lingkungan dalam mengembangkan produk dan layanan seperti menjual sampah kertas, plastik, aluminium dan botol yang dihasilkannya untuk diberikannya kepada pemulung atau tempat yang menyediakan daur ulang sampah. Selain itu menyediakan area merokok.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa temuan penting bagi pihak industri perhotelan di kota padang, agar lebih memperhatikan *environmental orientation*, *green human resource management* dan *green innovation* agar dapat

meningkatkan *green competitive advantage* perhotelannya.

Environmental orientation berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green innovation*. *Environmental orientation* tidak berpengaruh signifikan terhadap *green competitive advantage* serta *environmental orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green competitive advantage* yang dimediasi oleh *green innovation* pada industri perhotelan di kota Padang. Sesuai hasil penelitian beberapa upaya penting yang harus dilakukan industri perhotelan di kota Padang untuk meningkatkan *environmental orientation* adalah dengan cara meningkatkan eksternal *environmental orientation* berupa :

1. Industri perhotelan di kota Padang memperhatikan pengelolaan limbah yang dihasilkan agar tidak mencemari lingkungan yang dapat memberikan penilaian buruk bagi konsumen dan menurunkan keinginan untuk menggunakan jasa hotel.
2. Sebagai bentuk tanggung jawab untuk melestarikan lingkungan industri perhotelan dapat berkontribusi untuk mengganti menggunakan lampu hemat energi, produk ramah lingkungan, minim penggunaan plastik, menyediakan tempat merokok sehingga area hotel bebas asap rokok, menggunakan bahan baku makanan ramah lingkungan.
3. Untuk mewujudkan komitmen perusahaan melestarikan lingkungan dapat membuat program pelestarian lingkungan dengan bekerjasama dengan pemerintah, masyarakat setempat atau NGO untuk mendukung lingkungan yang biasanya diwujudkan dalam program CSR, sekaligus memberlakukan food waste management

Green human resource management berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green innovation* dan *green competitive advantage*. *Green human resource management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green competitive advantage* yang dimediasi oleh *green innovation* pada industri perhotelan di kota padang. Sesuai hasil penelitian beberapa upaya penting yang harus dilakukan industri perhotelan di kota padang untuk meningkatkan *green human resource management* adalah dengan cara memperhatikan proses *employee recruitment & selection* berupa :

1. Memasukkan unsur lingkungan pada rekrutmen yang dilakukan perusahaan,
2. Mengkomunikasikan kebijakan/ komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan pada saat proses rekrutmen
3. Menginformasikan bahwa perusahaan akan merekrut calon karyawan yang memiliki kompetensi pengelolaan
4. Mempertimbangkan setiap calon karyawan yang mempunyai minat dan kepedulian pada lingkungan
5. Memilih calon karyawan yang memiliki kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan

Green innovation berpengaruh positif signifikan terhadap *green competitive advantage* pada industri perhotelan di kota padang. Sesuai hasil penelitian beberapa upaya penting yang harus dilakukan industri perhotelan di kota padang untuk meningkatkan *green innovation* adalah dengan cara meningkatkan *green process innovation* berupa :

1. Mengganti penggunaan lampu biasa menjadi lampu hemat energi atau lampu LED atau mensetting lampu akan menyala ketika ada tamu hotel dan mati ketika tidak tamu hotel.
2. Melakukan pemasangan peralatan listrik yang hemat energi seperti AC dan pemanas air.
3. Mengurangi polusi dengan **penghijauan ruang terbuka** dengan cara menyediakan tanaman hijau dalam bentuk taman jika area luas, atau menggunakan pot jika area terbatas untuk membantu meningkatkan kualitas udara
4. Menyediakan penggunaan toilet dan pancuran air rendah volume, serta pengumpulan air hujan untuk irigasi dan penggunaan non-potable lainnya.



5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan, hal ini diharapkan dapat menjadi perbaikan untuk penelitian selanjutnya, adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya membahas Pengaruh *environmental orientation dan green human resource management* terhadap *green competitive advantage yang dimediasi oleh green innovation* pada industri perhotelan di kota Padang.
2. Pada penelitian ini data yang digunakan hanya data kuantitatif, dimana datanya dihasilkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, mengakibatkan data yang dihasilkan terbatas
3. Jumlah sampel dalam penelitian ini masih dalam skala kecil yaitu 133

responden yang merupakan pemilik, karyawan dengan level manajer, direktur atau CEO atau posisi manajerial yang bersifat strategis pada industri perhotelan di kota padang

4. Objek penelitian ini yaitu pelaku usaha industri perhotelan di kota padang, sehingga hasil penelitian ini hanya bisa diimplementasikan di kota Padang, jika dilakukan penelitian di daerah lain hasil penelitian ini belum tentu sama.
5. Ketersediaan waktu beserta tenaga dalam pengumpulan beserta pengolahan data terbatas.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha industri perhotelan
 - a. Bagi pihak pelaku usaha industri perhotelan diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya untuk beradaptasi menjadikan industri perhotelannya ramah lingkungan didalam usahanya agar *green competitive advantage* usahanya menjadi meningkat karena hal ini mampu memperluas pangsa pasar karena saat ini pengguna jasa perhotelan juga mempertimbangkan penggunaan hotel yang ramah lingkungan
 - b. Pihak pihak pelaku usaha industri perhotelan harus memperhatikan ketentuan maupun persyaratan dalam penggunaan produk dan layanan hotel yang ramah lingkungan karena hal ini sangat mempengaruhi *green competitive advantage* dari industri perhotelan tersebut.



2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang mempengaruhi *green competitive advantage* dengan menggunakan objek yang berbeda.
- b. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan daerah objek penelitian lebih dari satu wilayah.
- c. Penelitian ini kedepannya untuk ditambahkan jumlah sampel agar hasil penelitian menjadi lebih baik



Daftar Pustaka

- Aboelmaged, M. (2018). Direct and indirect effects of eco-innovation, environmental orientation and supplier collaboration on hotel performance: An empirical study. *Journal of Cleaner Production*, 184, 537–549. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.02.192>
- Ahmed, M., Guo, Q., Qureshi, M. A., Raza, S. A., Khan, K. A., & Salam, J. (2021). Do green HR practices enhance green motivation and proactive environmental management maturity in hotel industry? *International Journal of Hospitality Management*, 94(June 2020), 102852. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102852>
- Ahmed, R. R., Akbar, W., Aijaz, M., Channar, Z. A., Ahmed, F., & Parmar, V. (2023). The role of green innovation on environmental and organizational performance: Moderation of human resource practices and management commitment. *Heliyon*, 9(1), e12679. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12679>
- Antara. (2022). *Semen Padang raih penghargaan Industri Hijau dari Kemenperin - ANTARA Sumbar*.
- Astuti, D. partiwi, & Datrini, L. K. (2021). Green competitive advantage: Examining the role of environmental consciousness and green intellectual capital. *Management Science Letters*, 1141–1152. <https://doi.org/10.5267>
- Atkin, T., Gilinsky, A., & Newton, S. K. (2012). Environmental strategy: does it lead to competitive advantage in the US wine industry? *International Journal of Wine Business Research*, 24(2), 115–133.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Nasional Juni 2023. Berita Resmi Statistik No. 52/08/Th. XXVI, Badan Pusat Statistik*.
- Banerjee, S. B. (2002). Corporate environmentalism: The construct and its measurement. *Journal of Business Research*, 55(3), 177–191. [https://doi.org/10.1016/S0148-2963\(00\)00135-1](https://doi.org/10.1016/S0148-2963(00)00135-1)
- Bansal, P. (2005). Evolving sustainably: A longitudinal study of corporate sustainable development. *Strategic Management Journal*, 26(3), 197–218. <https://doi.org/10.1002/smj.441>
- Barney, J. (1991). Firm Resources ad Sustained Competitive Advantege. In *Journal of Management* (Vol. 17, Issue 1, pp. 99–120).
- BPS-Padang. (2023). *Kota Padang Dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistik Kota Padang*.
- BPS-Sumbar. (2023a). *Perkembangan Statistik Pariwisata Sumatera Barat Juni 2023. Berita Resmi Statistik No. 48/08/13/Th. XXV Badan Pusat Statistik Prrovinsi Sumatera Barat*.
- BPS-Sumbar. (2023b). *Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistik Prrovinsi Sumatera Barat*.
- Chatzoglou, P., & Chatzoudes, D. (2018). The role of innovation in building competitive advantages: an empirical investigation. *European Journal of Innovation Management*, 21(1), 44–69.
- Chen, Y. S. (2011). Green organizational identity: Sources and consequence.

- Management Decision*, 49(3), 384–404.
<https://doi.org/10.1108/00251741111120761>
- Chen, Y. S., & Chang, C. H. (2013). Enhance environmental commitments and green intangible assets toward green competitive advantages: An analysis of structural equation modeling (SEM). *Quality and Quantity*, 47(1), 529–543.
<https://doi.org/10.1007/s11135-011-9535-9>
- Cuerva, M. C., Triguero-Cano, Á., & Córcoles, D. (2014). Drivers of green and non-green innovation: Empirical evidence in Low-Tech SMEs. *Journal of Cleaner Production*, 68, 104–113.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.10.049>
- Dangelico, R. M., & Pontrandolfo, P. (2015). Being “Green and Competitive”: The Impact of Environmental Actions and Collaborations on Firm Performance. *Business Strategy and the Environment*, 24(6), 413–430.
<https://doi.org/10.1002/bse.1828>
- Dewilda, Y., Riansyah, A., & Fauzi, M. (2022). Kajian Pengelolaan Sampah Makanan Hotel di Kota Padang Berdasarkan Food Recovery Hierachy. *Jurnal Serambi Engineering*, 7(4), 3959–3970.
<https://doi.org/10.32672/jse.v7i4.4893>
- Duffett, R., Edu, T., Haydam, N., Negricea, I. C., & Zaharia, R. (2018). A multi-dimensional approach of green marketing competitive advantage: A perspective of smallmedium andmicro enterprises from Western Cape, South Africa. *Sustainability (Switzerland)*, 10(10).
<https://doi.org/10.3390/su10103764>
- Eiadat, Y., Kelly, A., Roche, F., & Eyadat, H. (2008). Green and competitive? An empirical test of the mediating role of environmental innovation strategy. *Journal of World Business*, 43(2), 131–145.
<https://doi.org/10.1016/j.jwb.2007.11.012>
- Fatoki, O. (2021). Environmental Orientation and Green Competitive Advantage of Hospitality Firms in South Africa: Mediating Effect of Green Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(223), 1–14. <https://doi.org/10.3390/joitmc7040223>
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square PLS Dilengkapi Software Smartpls 3.00 Xistat 2014 dan WarpPLS 4.0*. (Edisi 4). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Ringle, C. M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Rstedt, M. S. (2014). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In *SAGE Publications, Inc.*, <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>
- Haldorai, K., Kim, W. G., & Garcia, R. L. F. (2022). Top management green commitment and green intellectual capital as enablers of hotel environmental performance: The mediating role of green human resource management. *Tourism Management*, 88(September 2021), 104431.
<https://doi.org/10.1016/j.tourman.2021.104431>
- Hart, S. L., & Dowell, G. (2011). A natural-resource-based view of the firm:

- Fifteen years after. *Journal of Management*, 37(5), 1464–1479. <https://doi.org/10.1177/0149206310390219>
- Hsiao, T. Y., Chuang, C. M., & Huang, L. (2018). The contents, determinants, and strategic procedure for implementing suitable green activities in star hotels. *International Journal of Hospitality Management*, 69(August 2017), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2017.10.005>
- Hu, X., & Dang-Van, T. (2023). Emotional and behavioral responses of consumers toward the indoor environmental quality of green luxury hotels. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 55(December 2022), 248–258. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2023.04.009>
- Junquera, B., Del Brío, J. Á., & Fernández, E. (2012). Clients' involvement in environmental issues and organizational performance in businesses: An empirical analysis. *Journal of Cleaner Production*, 37, 288–298. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2012.07.029>
- Kuo, F. I., Fang, W. T., & LePage, B. A. (2022). Proactive environmental strategies in the hotel industry: eco-innovation, green competitive advantage, and green core competence. *Journal of Sustainable Tourism*, 30(6), 1240–1261. <https://doi.org/10.1080/09669582.2021.1931254>
- Li, Y. (2014). Green competitiveness research on Chinese automotive enterprises. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 7(2 SPEC. ISSUE), 559–572. <https://doi.org/10.3926/jiem.1032>
- Lin, Y. H., & Chen, Y. S. (2017). Determinants of green competitive advantage: the roles of green knowledge sharing, green dynamic capabilities, and green service innovation. *Quality and Quantity*, 51(4), 1663–1685. <https://doi.org/10.1007/s11135-016-0358-6>
- Mihalič, T., Žabkar, V., & Cvelbar, L. K. (2012). A hotel sustainability business model: Evidence from Slovenia. *Journal of Sustainable Tourism*, 20(5), 701–719. <https://doi.org/10.1080/09669582.2011.632092>
- Montalvo-Falcón, J. V., Sánchez-García, E., Marco-Lajara, B., & Martínez-Falcó, J. (2023). Green human resource management and economic, social and environmental performance: Evidence from the Spanish wine industry. *Heliyon*, 9(10). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20826>
- Muisyo, P. K., & Qin, S. (2021). Enhancing the FIRM'S green performance through green HRM: The moderating role of green innovation culture. *Journal of Cleaner Production*, 289, 125720. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.125720>
- Munawar, S., Yousaf, D. H. Q., Ahmed, M., & Rehman, D. S. (2022). Effects of green human resource management on green innovation through green human capital, environmental knowledge, and managerial environmental concern. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 52(June), 141–150. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2022.06.009>
- Muslim, A., Harun, A., Ismael, D., & Othman, B. (2020). *Management Science Letters*. 10, 1–12. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.020>
- Nisar, Q. A., Haider, S., Ali, F., Jamshed, S., Ryu, K., & Gill, S. S. (2021). Green human resource management practices and environmental performance in Malaysian green hotels: The role of green intellectual capital and pro-

- environmental behavior. *Journal of Cleaner Production*, 311(May), 127504. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127504>
- Nivlouei, F. B., & Khass, E. D. (2014). *the Role of Green Intellectual Capital Management in Acquiring Green Competitive Advantage for Companies*. 4(1), 41–58. http://www.ijmrr.com/admin/upload_data/journal_NaserMohammadoghli___8sep13mrr.pdf
- Nuryanto, U. W., Djamil, M., Sutawidjaya, A. H., & Saluy, A. B. (2020). The roles of green competitive advantage as intervention between core competence and organisational performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(6), 394–414.
- OECD. (2013). Green Innovation in Tourism Services. *OECD Tourism Papers*, 01(OECD Publishing).
- Padang, B. (2021). *Jumlah Akomodasi Hotel (Unit), 2019-2021*. BPS Kota Padang. <https://padangkota.bps.go.id/indicator/165/411/1/jumlah-akomodasi-hotel.html>
- Pereira-Moliner, J., Molina-Azorín, J. F., Tari, J. J., López-Gamero, M. D., & Pertusa-Ortega, E. M. (2021). How do dynamic capabilities explain hotel performance? *International Journal of Hospitality Management*, 98. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2021.103023>
- Republika. (2023). *Kemenperin_ Industri Hijau Berpotensi Bangkitkan Sektor TPT Indonesia* – *Republika Online*. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s2j0nh457/kemenperin-industri-hijau-berpotensi-bangkitkan-sektor-tpt-indonesia>
- Riduwan. (2020). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan dan Para Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Sachs, J. D., Schmidt-Traub, G., Mazzucato, M., Messner, D., Nakicenovic, N., & Rockström, J. (2019). Six Transformations to achieve the Sustainable Development Goals. *Nature Sustainability*, 2(9), 805–814. <https://doi.org/10.1038/s41893-019-0352-9>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : A Skill-Building Approach* (Sevent ed). John Wiley & Sons Ltd.
- Singh, S. K., Giudice, M. Del, Chierici, R., & Graziano, D. (2020). Green innovation and environmental performance: The role of green transformational leadership and green human resource management. *Technological Forecasting and Social Change*, 150(October 2019), 119762. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.119762>
- Skordoulis, M., Ntanos, S., Kyriakopoulos, G. L., Arabatzis, G., Galatsidas, S., & Chalikias, M. (2020). Environmental innovation, open innovation dynamics and competitive advantage of medium and large-sized firms. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 1–30. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040195>
- Sumbar, D. (2016). *Tiga Perusahaan di Sumatera Barat Raih PROPER Hijau*.
- Turino, J. L. (1988). Competitive Strategy. *Evaluation Engineering*, 27(3), 48–51, 53. <https://doi.org/10.4324/9781351204033-7>
- van der Leeuw, S., Aguiar, A. P., Berg, L., Busicaglia, D., Busch, S., Chabay, I.,

- & et al. (2018). *Non-Linear Interactions in Current Societal Dynamics the Challenge Ahead*.
- WCED. (1987). Our Common Future. *Our Common Future*.
- Widiyati, D., & Murwaningsari, E. (2021). Achieving Green Competitive Advantage Through Organizational Green Culture, Business Analytics and Collaborative Competence: The Mediating Effect of Eco-Innovation. *International Journal of Social and Management Studies (Ijosmas)*, 2(4), 98–113. <https://www.ijosmas.org>
- Yu, Y., & Huo, B. (2019). The impact of environmental orientation on supplier green management and financial performance: The moderating role of relational capital. *Journal of Cleaner Production*, 211, 628–639. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.11.198>
- Yue. (2023). “Green Hotel” Diminati Wisatawan Asing, Okupansi Melonjak. <https://Balitribune.Co.Id/Content/Green-Hotel-Diminati-Wisatawan-Asing-Okupansi-Melonjak>.
- Yusliza, M. Y., Norazmi, N. A., Jabbour, C. J. C., Fernando, Y., Fawehinmi, O., & Seles, B. M. R. P. (2019). Top management commitment, corporate social responsibility and green human resource management: A Malaysian study. *Benchmarking*, 26(6), 2051–2078. <https://doi.org/10.1108/BIJ-09-2018-0283>
- Zameer, H., Wang, Y., Yasmeen, H., & Mubarak, S. (2020). Green innovation as a mediator in the impact of business analytics and environmental orientation on green competitive advantage. *Management Decision*, 60(2), 488–507. <https://doi.org/10.1108/MD-01-2020-0065>
- Zhang, Y., Sun, J., Yang, Z., & Wang, Y. (2020). Critical success factors of green innovation: Technology, organization and environment readiness. *Journal of Cleaner Production*, 264, 121701. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121701>